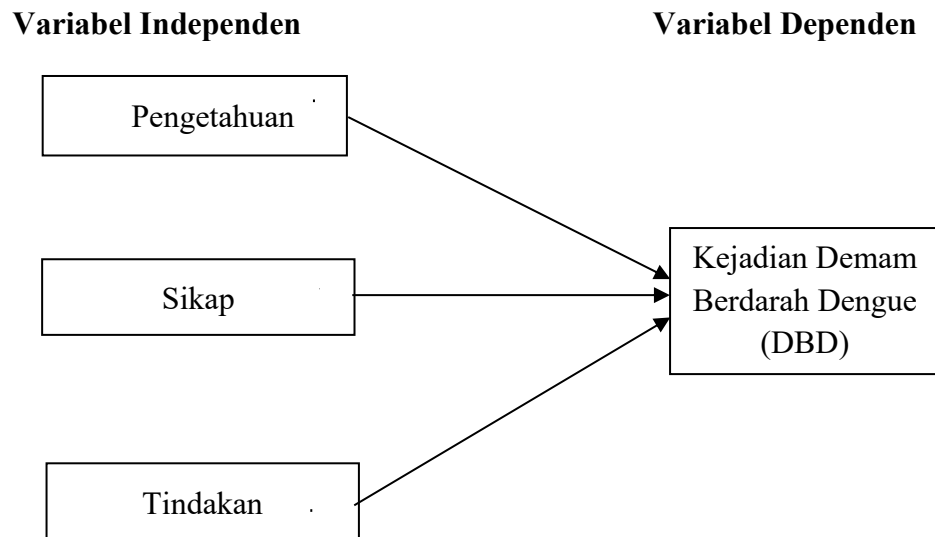


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kampung Leuwianyar Kelurahan Sukamanah Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara sikap ibu terhadap Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kampung Leuwianyar Kelurahan Sukamanah Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan antara tindakan ibu terhadap Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kampung Leuwianyar Kelurahan Sukamanah Kota Tasikmalaya

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan pada ibu.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2010) variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian Demam Berdarah *Dengue*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

NO	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	Riwayat anggota keluarga yang pernah atau tidak pernah menderita DBD hasil didiagnosa oleh Puskesmas dan Lab Rumah Sakit pada tahun 2024	Kuesioner	Ya, jika responden terdiagnosa positif DBD berdasarkan data register puskesmas. Tidak, jika responden tidak terdiagnosa menderita DBD berdasarkan data register puskesmas.	Nominal

NO	Variabel Independen	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Pemahaman yang dimiliki Ibu tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) yaitu pengertian DBD, penyebab, gejala, cara penularan, nyamuk penular dan tempat penularan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yaitu menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, tidak menggantungkan baju, pemakaian kain kasa, pemakaian kelambu, dan kebersihan rumah.	Kuesioner	Kategori pengetahuan: 0 = Tidak Baik, jika nilai total skor < 58 1 = Baik, jika nilai total skor ≥ 58	Nominal
2.	Sikap	Reaksi yang dimiliki oleh Ibu tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yaitu menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, tidak menggantungkan baju, pemakaian kain kasa, pemakaian kelambu, dan kebersihan rumah.	Kuesioner	Menggunakan skala Likert : 1) Sangat setuju (SS) = 5 2) Setuju (S) = 4 3) Ragu-ragu (RR) = 3 4) Tidak setuju (TS) = 2 5) Sangat tidak setuju (STS) = 1 Kategori Sikap : 0= Tidak baik jika nilai total skor <38	Nominal

				1= Baik jika nilai total skor ≥ 38	
3.	Tindakan	Tindakan Ibu dalam perilaku pencegahan DBD yaitu mengurus tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, tidak menggantungkan baju, pemakaian kain kasa, pemakaian kelambu, dan kebersihan rumah.	Kuesionare dan Observasi	Menggunakan Skala Gutman: 0 = Tidak 1 = Ya, Kategori Tindakan: 0 = Tidak baik, jika hasil skor < 30 1= Baik, jika hasil skor ≥ 30	Nominal

E. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian. Dalam hal ini variabel terikat dan variabel bebas diukur secara bersamaan di waktu yang sama. Dimana untuk variabel

terikat berupa kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Sedangkan untuk variabel bebas yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah kumpulan ata keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Amin, N.F. *et al.* 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang berada di Kelurahan Sukamanah di wilayah Leuwianyar yaitu RW 05 sebanyak 369 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan individu atau objek yang dapat diukur mewakili populasi yang mana dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan populasi dan dipilih secara random maupun non-random (Swarjana, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu sebagai pengelola lingkungan di dalam rumahnya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: besar populasi

d: tingkat kesalahan 0,05%

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{369}{1 + 369(0,05)^2}$$

$$n = \frac{369}{1 + 369(0,0025)}$$

$$n = \frac{369}{1 + 0,9225}$$

$$n = \frac{369}{1,9225}$$

$$n = 191,9 = 192$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 192 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan cara- cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian. Pada penelitian ini metode perolehan sampel menggunakan *propotionate random sampling* yaitu metode pengambilan sampel sedemikian rupa sehingga setiap unit dasar (individu) mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel dan cara penetapan jumlah sampel yang dilakukan secara random/acak dari seluruh anggota populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada, sehingga didapatkan sampel yang seimbang atau

proporsi (Kholidah,et.al. 2023). Kemudian untuk pengambilan sampel ditiap-tiap kelompok dilakukan secara acak sesuai dengan jumlah sampel pada kelompok itu yaitu setiap elemen diseleksi secara acak dengan cara membuat nomor urut menggunakan kertas kecil sebanyak jumlah sampel yang sudah ditentukan di RW 05 Leuwianyar kemudian dilipat, setelah dilipat dimasukkan ke dalam kotak undian, setelah itu diambil secara acak. Rumus perhitungan sampel secara proporsional adalah sebagai berikut:

$$N_i = \frac{\text{Besar Populasi}}{\text{Besar Populasi Total}} \times \text{Besar Sampel}$$

Tabel 3 2 Jumlah Sampel di setiap RT

RT	Jumlah Sampel
RT 01	$\frac{90}{369} \times 192 = 47$
RT 02	$\frac{85}{369} \times 192 = 44$
RT 03	$\frac{75}{369} \times 192 = 39$
RT 04	$\frac{119}{369} \times 192 = 62$

G. Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden bersedia menjadi sampel penelitian
- b. Ibu yang berdomisili di RW 05 Kampung Leuwianyar
- c. Mampu berkomunikasi dengan baik
- d. Ibu yang berumur 20-55 Tahun. Usia seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Sitepu. *et al.* 2024).

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil menurut Nursalam dalam (Imron, A. *et al.* 2023).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden dalam keadaan sakit (stroke, gangguan psikologis) sehingga dapat mempengaruhi jawaban dari kuesioner.
- b. Responden tidak berada di rumah pada saat dilakukan penelitian
- c. Responden tidak berdomisili daerah tersebut

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014). dalam penelitian ini

instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam lembar kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan terkait variabel yang akan diukur seperti pengetahuan (pengertian DBD, penyebab, gejala, cara penularan, nyamuk penular dan tempat penularan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk), sikap (menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, tidak menggantungkan baju, pemakaian kain kasa, pemakaian kelambu, dan kebersihan rumah) dan tindakan ibu (menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, tidak menggantungkan baju, pemakaian kain kasa, pemakaian kelambu, dan kebersihan rumah).

Kuesioner dibuat berdasarkan modifikasi dari penelitian sebelumnya dan peneliti sendiri, selanjutnya akan di uji validitas dan reliabilitas di Kelurahan Nagarasari kecamatan Cipedas Kota Tasikmalaya 28 dan 29 Juni 2025 dengan responden sebanyak 30 orang.

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dasar pengambilan uji validitas ialah perbandingan r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung

$> r$ tabel = valid, jika r hitung $< r$ tabel = tidak valid. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini yaitu kuesioner.

a. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Untuk menguji validitas instrument dalam penelitian, maka digunakan corrected item total correlation dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan r tabel yaitu 0,361 dengan signifikan 0,05.

Hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan dengan 15 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan valid sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai r hitung lebih dari nilai r tabel.

Tabel 3 3
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No Item	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,585	Valid
2.	0,361	0,501	Valid
3.	0,361	0,380	Valid
4.	0,361	0,632	Valid
5.	0,361	0,420	Valid
6.	0,361	0,440	Valid
7.	0,361	0,501	Valid
8.	0,361	0,379	Valid
9.	0,361	0,438	Valid
10.	0,361	0,497	Valid
11.	0,361	0,662	Valid
12.	0,361	0,459	Valid

13.	0,361	0,548	Valid
14.	0,361	0,402	Valid
15.	0,361	0,539	Valid

b. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

Hasil uji validitas untuk variabel sikap dengan 10 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan valid sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai r hitung lebih dari nilai r tabel.

Tabel 3 4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap

No Item	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,800	Valid
2.	0,361	0,738	Valid
3.	0,361	0,829	Valid
4.	0,361	0,734	Valid
5.	0,361	0,848	Valid
6.	0,361	0,847	Valid
7.	0,361	0,753	Valid
8.	0,361	0,698	Valid
9.	0,361	0,557	Valid
10.	0,361	0,363	Valid

c. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tindakan

Hasil uji validitas untuk variabel tindakan dengan 10 item pertanyaan ternyata semua item pertanyaan valid sebab memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai r hitung lebih dari nilai r tabel.

Tabel 3 5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Tindakan

No Item	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,517	Valid
2.	0,361	0,437	Valid

No Item	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
3.	0,361	0,449	Valid
4.	0,361	0,362	Valid
5.	0,361	0,392	Valid
6.	0,361	0,700	Valid
7.	0,361	0,465	Valid
8.	0,361	0,544	Valid
9.	0,361	0,392	Valid
10.	0,361	0,532	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil jika digunakan untuk mengukur konsep yang sama pada waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2019), instrumen dikatakan reliabel 50 apabila memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi, yaitu mendekati angka 1. Salah satu teknik yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yang berbentuk skala (seperti skala Likert) adalah metode Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh item pertanyaan dalam kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Menurut Sugiyono, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Adapun kriteria penilaian reliabilitas berdasarkan nilai alpha adalah sebagai berikut:

$\alpha \geq 0,90$: Sangat reliabel

$0,70 \leq \alpha < 0,90$: Cukup reliabel

$0,60 \leq \alpha < 0,70$: Dapat diterima

$\alpha < 0,60$: Kurang reliabel

Tabel 3 6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai	Keterangan
		Cronbach Alpha	
1.	Pengetahuan	0,773	Reliabel
2.	Sikap	0,841	Reliabel
3.	Tindakan	0,637	Reliabel

I. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data berupa data kuantitatif variabel yang di telitii meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan ibu.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden instrument penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari survei langsung di lapangan melalui wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner pada ibu di Kelurahan Sukamanah tepatnya di Kampung Leuwianyar RW 05 wilayah kerja Puskesmas Cigeureung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Cigeureung dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya

berupa data kesakitan DBD, dan Instansi pemerintah yaitu Kelurahan Sukamanah berupa jumlah ibu yang ada di wilayah tersebut.

J. Etika Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, diantaranya yaitu (Notoatmodjo, 2018):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for humandignity*)

Peneliti menghormati hak subjek penelitian (responden) untuk memperoleh informasi mengenai tujuan penelitian dan memberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak. Peneliti perlu menyiapkan inform consent yang mencakup penjelasan tentang manfaat penelitian, kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan, manfaat yang akan didapatkan, persetujuan peneliti untuk menjawab pertanyaan terkait prosedur penelitian, persetujuan subjek untuk mengundurkan diri kapan saja dan jaminan kerahasiaan identitas dan informasi responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap individu memiliki hak privasi dalam memberikan informasi. Peneliti juga dilarang mengungkapkan identitas subjek, dan menggantinya dengan pengkodean.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti harus menjaga prinsip keterbukaan, kejujuran, dan kehati-hatian. Lingkungan penelitian harus memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan memastikan semua subjek memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memandang perbedaan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian harus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat umum dan khususnya bagi subjek penelitian.

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap Survei Awal

Pada tahap persiapan meliputi dengan meminta data kasus kejadian DBD setelah itu meminta surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya lalu menyerahkan surat izin tersebut kepada pihak Puskesmas Cigeureung dan meminta kasus DBD pada kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu 2022-2024 kepada pemegang program DBD di Puskesmas tersebut. Selain itu melakukan survei awal kepada 10% dari sampel sebanyak 192 responden yang berada di kampung Leuwianyar wilayah kerja UPTD Puskesmas Cigeureung.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini meliputi dengan pengumpulan literatur yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi mengenai perilaku ibu dengan kejadian DBD dan mempersiapkan kuesioner yang akan digunakan saat wawancara kepada responden.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap awal yaitu melakukan permohonan izin penelitian ke bagian institusi dan ketua RW Kampung Leuwianyar, lalu melakukan wawancara kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian, menjelaskan kepada calon responden mengenai penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani *informed consent* dan mengisi kuesioner yang telah ditentukan dan melakukan pengumpulan data yang sudah di isi oleh responden.

4. Tahap Akhir

Data dari kuesioner yang telah terkumpul diolah dengan pengolahan data, dan analisis data sesuai dengan metode analisis yang telah ditentukan serta membuat laporan penelitian.

L. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), terdapat beberapa langkah dalam melakukan pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Mengecek nama dan kelengkapan identitas maupun data responden serta memastikan bahwa semua jawaban telah diisi sesuai petunjuk.

b. Coding

Memberi kode atau angka tertentu pada saat input data di SPSS untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Dalam penelitian ini data yang terkumpul diberi kode sebagai berikut:

1) Pengetahuan diberi kode

Dalam penelitian Noviana et al. (2022) dan Widiastuti dan Adiputra (2022) bahwa total skor item pengetahuan dikelompokkan menjadi kelompok baik dan kelompok tidak baik.

0 = Tidak Baik, jika nilai total skor < 58

1 = Baik, jika nilai total skor ≥ 58

Total skor pengetahuan dapat dikelompokkan berdasarkan nilai-nilai statistik. Peneglompokan dilakukan dengan nilai mean atau median, maka perlu diketahui informasi distribusi normal atau tidak normal pada variabel total skor item Pengetahuan. Nilai mean dapat dijadikan *cut off point* dalam pengelompokkan jika variabel total skor pengetahuan memiliki

distribusi data normal, sebaliknya untuk penggunaan median sebagai cut off point.

2) Sikap diberi kode:

Menggunakan skala Likert :

1) Sangat setuju (SS) = 5

2) Setuju (S) = 4

3) Ragu-ragu (RR) = 3

4) Tidak setuju (TS) = 2

5) Sangat tidak setuju (STS) = 1

Kategori Sikap :

0 = Tidak Baik, Jika nilai total skor < 38

1 = Baik, Jika nilai total skor ≥ 38

3) Tindakan diberi kode:

Menggunakan skala gutman:

0 = Tidak

1 = Ya,

Kategori Tindakan:

0 = Tidak Baik, jika hasil skor < 30

1 = Baik, jika hasil skor ≥ 30

c. *Entry*

Kegiatan memasukkan data-data yang sudah berbentuk angka atau telah melewati proses pengkodean ke dalam aplikasi SPSS.

d. Cleaning

Langkah untuk memeriksa kembali seluruh data yang telah masuk didalam komputer karena ada kemungkinan salah dalam pengkodean, dan sebagainya.

e. Tabulating

langkah untuk membagi data kedalam kelompok sesuai dengan variabel dengan tujuan untuk memudahkan dalam analisis data.

2. Analisis Data

Setelah diperoleh dan terkumpul kemudian ditabulasi dalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Analisa data dilakukan melalui tahapan *editing*, *coding*, *cleaning*, dan *tabulating* kemudian dilakukan analisis data. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Univariat dan Bivariat dengan serta menggunakan jasa komputerisasi Program SPSS.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mengungkap atau mendeskripsikan sifat masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Analisa univariat digunakan untuk memberikan gambaran tiap-tiap variabel penelitian melalui distribusi frekuensi dan presentase sehingga dapat terlihat gambaran fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Analisis yang telah dianalisis dilakukan dengan distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel Independen (pengetahuan, sikap, dan tindakan pada ibu) dengan variabel dependen (Kejadian Demam Berdarah Dengue).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan uji korelasi yang bertujuan untuk mengamati adanya hubungan pada 2 variabel pokok, yaitu variabel independen dan dependen. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*. uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan variable yang mempunyai data kategorik. Data atau variable kategorik pada umumnya berisi skala data nominal dan ordinal (Notoatmodjo, 2018). Prinsip uji *Chi-Square* adalah membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi), apabila nilai frekuensi observasi dengan nilai frekuensi harapan sama, maka dikatakan tidak ada perbedaan yang bermakna, sebaliknya bila berbeda maka dikatakan ada perbedaan yang signifikan. Analisis ini dibantu oleh software SPSS versi 25 for windows, analisis ini melihat sebesar apa kemaknaan hubungan dan seberapa besar risiko yang akan muncul. Keputusan dari hasil pengujian *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p\text{ value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara variable independent dengan variabel dependent

- 2) Jika nilai $p\text{ value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Odd Ratio dipakai untuk mencari perbandingan kemungkinan peristiwa terjadi didalam satu kelompok dengan kemungkinan hal yang sama terjadi dikelompok lain. *Rasio odds* adalah ukuran besarnya efek dan umumnya digunakan untuk membandingkan hasil dalam uji klinik.

Syarat OR (*Odds Ratio*), sebagai berikut (Suryono, 2013):

- 1) OR (Odds Ratio) < 1 , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor protektif resiko untuk terjadi efek atau mengurangi resiko.
- 2) OR (Odds Ratio) > 1 , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor resiko.
- 3) OR (Odds Ratio) $= 1$, artinya faktor yang diteliti bukan faktor resiko.